

PROYEK *UNDERPASS* JOGLO DIGARAP BERSAMAAN DENGAN PENYELESAIAN REL LAYANG



Sumber Gambar:

<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/84/2024/01/07/Pengendara-motor-menunggu-kereta-lewat-saat-berada-di-Jembatan-Layang-Joglo-1962031653.jpg>

Isi Berita:

RADARSOLO.COM – Pekerjaan fisik pembangunan Underpass Joglo makin intens di Januari ini. Seiring kepastian jadwal selesai proyek yang ditetapkan adalah akhir November nanti.

Semua pihak berharap infrastruktur jalan yang digarap Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupr) itu rampung seluruhnya.

Dalam waktu tertentu, proyek tersebut akan berbarengan penggarapannya dengan penyelesaian rel layang Joglo yang kini masih menunggu tahap perampungan.

Renovasi rel ini diharapkan bisa digunakan untuk lalu lintas kereta api secara normal.

Sekadar informasi, sedikitnya ada empat tahapan kerja pembangunan Underpass Joglo. Pertama pekerjaan drainase dan utilitas, Desember 2023 hingga 10 Januari 2024.

Tahap kedua pekerjaan frontage, 11 Januari hingga 15 Februari, lalu tahap ketiga pekerjaan underpass mulai 16 Februari hingga 30 April.

Sementara tahap keempat berupa pekerjaan mekanikal elektrik dan penataan lanskap akan dikerjakan mulai 1 Mei-27 November.

“Nanti akan ada dua pekerjaan fisik digarap bersamaan (underpas dan rel layang Joglo). Makanya nanti akan ada koordinasi-koordinasi dengan pihak perhubungan. Untuk sementara ini kita kerja di luar ROW (right of way) PT KAI, jadi kami bekerja di sisi frontage (jalan penghubung, Red),” terang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.5 Balai

Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Tengah-D.I. Jogjakarta Emy Eko Setyawati, kemarin (7/1).

Pembangunan Underpass Joglo didanai APBN 2023-2024 dengan anggaran senilai Rp 284 miliar.

Kontrak kerja dimulai dari 27 November 2023 hingga 27 November 2024 mendatang.

“Akhir November underpass harus selesai. Belum ada penyesuaian timeline, kecuali ada pekerjaan tambahan,” imbuh Emy.

Pelaksana Proyek Underpass Joglo Agus Widodo menambahkan, pekerjaan struktur underpass akan dimulai dari tahap kedua, ketiga, dan keempat.

Pekerjaan strukturnya dilakukan dengan pembangunan dinding diafragma dan sebagainya.

Ke tahap ketiga mulai mengerjakan sisi underpass yang tertutup yang ada di bawah rel kereta api. Kemudian tahap keempat adalah penataan tujuh simpang di kawasan itu.

“Porsi yang paling berat di tahap tiga dan empat. Ini yang mungkin bersamaan dengan sisa pekerjaan rel layang. Dengan jadwal ini harapannya Mei nanti rel (eksisting) bisa naik. Kalau belum, ya terpaksa nanti dikerjakan bersamaan. Kalau sudah naik akan lebih mudah untuk kami, tapi kalau belum naik kami harus menyiapkan penahan untuk pembangunan terowongannya. Bisanya naik dulu baru kami kerjakan,” terang pria yang juga menjabat sebagai project manager Utama WIKA-KSO.

Terpisah, Site Manager PT WIKA BKU-KSO Dendy Purboyo selaku pelaksana proyek Rel Layang Joglo (single elevated railway/Jalur Ganda Kereta Api Solo-Semarang Fase 1 Stasiun Solo Balapan-Kaliyoso) memastikan, pekerjaan elevated railway sampai saat ini sudah selesai karena seluruh konstruksinya sudah naik dan rampung di akhir tahun lalu.

Yang belum selesai adalah pemindahan rel eksisting saat ini akan dilakukan di awal 2024. Perkiraannya akhir Januari bisa mulai digarap, sehingga tidak saling mempengaruhi jadwal pelaksanaan proyek masing-masing.

Agustus 2024 targetnya rel eksisting bisa naik ke struktur jembatan layang yang ada saat ini.

“Kalau underpass kan pekerjaannya dari barat-timur, kalau kami kan dari utara-selatan. Jadi tidak akan saling mengganggu. Nanti akan kami berikan jarak aman agar tidak longsor atau adanya penurunan di jalur kereta apinya. Mungkin sekira 20 meter dari jarak rel keretanya agar aman dari pekerjaan lainnya (underpass yang dikerjakan Kementerian PUPR, Red),” papar Dendy. (ves/nik)

Sumber Berita:

1. <https://radarsolo.jawapos.com/solo/843706663/proyek-underpass-joglo-digarap-bersamaan-dengan-penyelesaian-rel-layang>, “Proyek Underpass Joglo Digarap Bersamaan dengan Penyelesaian Rel Layang”, tanggal 8 Januari 2024.
2. <https://www.rri.go.id/surakarta/daerah/508213/pembangunan-underpass-dan-rel-kereta-api-joglo-berbarengan>, “Pembangunan Underpass dan Rel Kereta Api Joglo Berbarengan”, tanggal 8 Januari 2024.
3. <https://solobalapan.jawapos.com/solo-raya/2303708778/dikerjakan-bersamaan-dengan-rel-layang-underpass-joglo-diharuskan-rampung-bulan-november>, “Dikerjakan Bersamaan dengan Rel Layang, Underpass Joglo Diharuskan Rampung Bulan November”, tanggal 8 Januari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel diatas diketahui bahwa Semua pihak berharap infrastruktur jalan yang digarap Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupr) itu rampung seluruhnya.
- Butir KEDUA angka 2 Instruksi Khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk:
 - a. merumuskan kriteria pemilihan ruas dan pemanfaatannya serta menyusun indikasi lokasi, ruas, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. menentukan kriteria teknis sebagai dasar verifikasi dan penilaian dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
 - c. melakukan verifikasi dan penilaian sebagai dasar penentuan ruas dan jenis penanganan serta memastikan tidak ada tumpang tindih penanganan kegiatan jalan daerah yang dikerjakan daerah dan pusat bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - d. menyusun besaran pagu pada setiap ruas jalan yang direncanakan berdasarkan kriteria teknis, jenis penanganan, dan volume dalam kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah;
 - e. menetapkan daftar kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;

- f. memastikan rincian lokasi, mas, volume, dan pagu setiap ruas jalan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- g. melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yang dapat melibatkan perangkat daerah terkait;
- h. melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional I Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; dan
- i. melakukan serah terima hasil kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah kepada pemerintah daerah dalam bentuk hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi